

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
5. Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
6. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham.
7. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), Laba Akuntansi dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Agar *Debt to Equity Ratio* (DER) membaik dan investor menjadi tertarik untuk berinvestasi maka perusahaan harus bisa mengatur utang untuk pendanaan perusahaan agar perusahaan bisa lebih berkembang.
2. Agar *Return On Equity* (ROE) efektif maka perusahaan harus menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba.
3. Agar *Earning Per Share* (EPS) disukai oleh para investor dan pemegang saham maka perusahaan harus memberikan laba atau keuntungan yang besar juga dengan terus meningkatkan EPS nya.
4. Agar *Net Profit Margin* (NPM) dapat dipercaya dalam menanamkan modalnya maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dan produktifitasnya.
5. Agar laba akuntansi membaik dan dipercaya investor maka perusahaan harus meningkatkan laba akuntansi perusahaannya, jika laba besar maka investor menganggap bahwa perusahaan memiliki deviden yang tinggi.
6. Agar Pertumbuhan Penjualan membaik dan mendapat laba maka perusahaan harus meningkatkan penjualan dengan tingkat produktifitasnya terus meningkat.
7. Bagi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kinerja perusahaan dan juga faktor lainnya supaya tidak salah dalam berinvestasi.

8. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur variabel yang sama. Pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang industri berbeda selain manufaktur, seperti pertambangan, real estate dan lainnya. Dan yang terakhir, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel berbeda dan menambah periode penelitian sehingga dapat memberikan gambaran lebih tepat mengenai pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.